

## **Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau)**

### ***The Influence of Perceptions of Benefits and Easy on Consumer Interest in Using Qris (Case Study people of Pangkalan Kuras District, Riau Province)***

**Heppi & Indawati Lestari**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak persepsi manfaat dan kemudahan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS, dengan fokus pada masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau yang menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran sebanyak 64.862 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probabilitas sampling, Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi ini adalah teknik *accidental sampling* dan jumlah responden yang terlibat adalah 100 orang yang dipilih dari Kecamatan Pangkalan Kuras. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebagai sumber data primer dan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen menggunakan QRIS. Kemudahan (X2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen menggunakan QRIS. Baik Perceived Benefits maupun Kemudahan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen menggunakan QRIS.

**Kata kunci:** Persepsi Manfaat; Kemudahan dan Minat

#### **Abstract**

*The aim of this research is to explore the impact of perceived benefits and convenience on consumer interest in using QRIS, with a focus on the people of Pangkalan Kuras District, Riau Province. This research uses a quantitative type of approach. The population in the research is the people of Pangkalan Kuras District, Riau Province who use QRIS as a payment transaction tool as many as 64,862 people. The sampling method used was probability sampling. The sampling technique used in this population was accidental sampling technique and the number of respondents involved was 100 people. selected from Pangkalan Kuras District. Data was collected through questionnaires as a primary data source and then analyzed using multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that Perceived Benefits (X1) has a positive and significant influence on consumer interest in using QRIS. Convenience (X2) also has a positive and significant influence on consumer interest in using QRIS. Both Perceived Benefits and Convenience show a positive and significant influence on consumer interest in using QRIS.*

**Keywords:** Perception of Benefits; Convenience and Interest.

**How to Cite:** Heppi., & Lestari, I. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 5 (2):187-194

\*E-mail: [heppinainggolan3@gmail.com](mailto:heppinainggolan3@gmail.com)

ISSN 2774-3004 (Online)

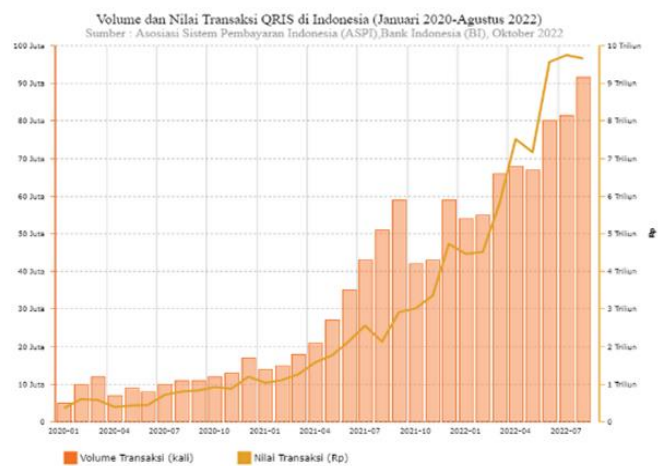


## PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam bidang teknologi telah mengintegrasikan ponsel pintar dan internet sebagai bagian esensial dari kehidupan manusia. Saat ini, ponsel cerdas tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai dompet digital (e-wallet). Keunggulan teknologi ini memberikan kemudahan kepada penggunaannya dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal keuangan. Perkembangan teknologi ini juga mendorong munculnya inovasi keuangan yang dikenal sebagai *Financial Technology (Fintech)*. Menurut Mudrikah (2021), Fintech merujuk pada layanan keuangan yang disediakan secara digital dengan menggunakan perangkat lunak dan teknologi modern. Salah satu implementasi Fintech yang banyak dikenal saat ini adalah QRIS.

Saputri (2020) mencatat bahwa *Quick Response Code* Standar Indonesia yang diterapkan pada 1 Januari 2020 oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), menyederhanakan, mengefisienkan, dan mempercepat transaksi kode QR. QRIS memfasilitasi konektivitas dan interoperabilitas pembayaran melalui penggunaan kode QR yang terstandarisasi. Setiap tahunnya, terjadi peningkatan transaksi uang elektronik yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan uang elektronik. Pemerintah mendukung peralihan ke sistem pembayaran elektronik, seperti QRIS, untuk menggantikan pembayaran tunai, sebagaimana dicatat oleh Ningsih dkk. (2021). Berbagai faktor, termasuk manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, informasi uang elektronik, keamanan dan privasi, serta aksesibilitas, mempengaruhi individu dalam mengadopsi uang elektronik, menurut Rahmawati & Murtanto (2023).

Menurut laporan dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada bulan Januari 2020, volume transaksi QRIS di tingkat nasional mencapai 5 juta transaksi, dengan total nilai mencapai Rp365 miliar. Penurunan tren ini terus berlanjut, dan pada bulan Agustus 2022, jumlah transaksi QRIS meningkat pesat menjadi 91,7 juta, dengan total nilai mencapai Rp9,66 triliun, seperti yang dikutip oleh Risma & Sri (2021). Perkembangan tren ini dapat dilihat dalam ilustrasi berikut ini:



*Gambar 1. Volume dan Nilai Transaksi QRIS Di Indonesia (Januari 2020 - Agustus 2022)*  
Sumber : rnlub.com (2022)

1. Mempermudah transaksi pembayaran
  2. Mempercepat transaksi pembayaran
  3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi
  4. Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran
- Kemudahan

Menurut Syaifuddin & Rahman (2022), persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa teknologi yang digunakan mudah dipahami. Kemudahan berarti kesederhanaan. Pengguna yang merasa bahwa sistem mudah digunakan akan cenderung memanfaatkannya, sehingga kemudahan mengimplikasikan harapan bahwa pengguna tidak akan memerlukan banyak usaha untuk menggunakan sistem tersebut (Ersaningtyas, 2019).

Adapun indikator kemudahan menurut Robaniyah & Kurnianingsih (2021) sebagai berikut:

1. Mudah untuk dipelajari (*ease to learn*)
2. Mudah digunakan (*ease to use*)
3. Jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)
4. Menjadi terampil (*become skillful*)

### PENGERTIAN QRIS

pada tanggal 17 agustus 2019, QRIS diperkenalkan oleh bank indonesia dan asosiasi sistem pembayaran indonesia (aspi). telkom indonesia menjelaskan bahwa QRIS merupakan standar kode QR nasional yang memudahkan pembayaran menggunakan kode QR di indonesia. Visi sistem pembayaran indonesia (SPI) 2025 yang diumumkan pada bulan mei 2019 memasukkan QRIS sebagai bagian penting. Peraturan anggota dewan gubernur (PADG) nomor 21/18/2019 mengatur standar ini, memungkinkan pembayaran elektronik melalui aplikasi dompet digital, e-money, atau mobile banking menggunakan QRIS, yaitu standar kode QR indonesia (quick response code indonesian standard).

### METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel tergantung. Penelitian direncanakan dilaksanakan di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau, dengan pengumpulan data yang berlangsung dari Januari 2024 hingga Maret 2024. Populasi yang menjadi fokus adalah penduduk Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau, yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, dengan jumlah sebanyak 64.862 orang. Teknik pengambilan sampel khususnya adalah accidental sampling. Metode sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sampling probabilitas, yang menjamin kesempatan yang setara bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas

- a. Uji Normalitas Kolmogrow-Smirnov

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrow-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90790393
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.130
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil olahan data SPSS 27 (2024)

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel sebelumnya menunjukkan bahwa nilai residu yang tidak distandardisasi memiliki nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.725	1.927		-.376	.707		
	Persepsi Manfaat	.312	.098	.293	3.170	.002	.296	3.383
	Kemudahan Penggunaan	.657	.100	.607	6.561	.000	.296	3.383

a. Dependent Variable: Minat Konsumen

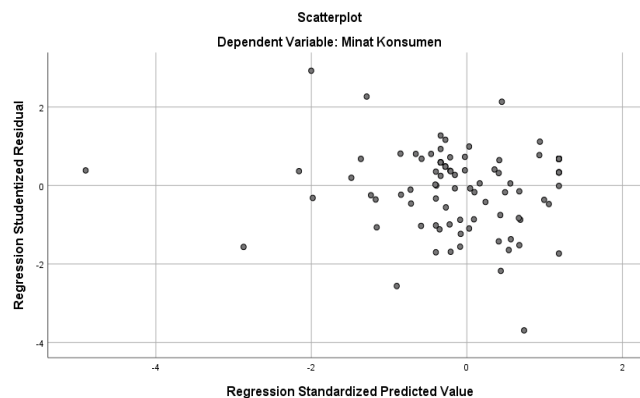
Sumber : Hasil olahan data SPSS 27 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan linear atau gejala multikolinieritas pada semua variabel independen.

1. Persepsi manfaat (X1) memiliki nilai toleransi sebesar 0,296, yang lebih besar dari 0,01, dan nilai VIF sebesar 3,383, yang lebih kecil dari 10.
2. Kemudahan (X2) juga memiliki nilai toleransi sebesar 0,296, yang lebih besar dari 0,01, dan nilai VIF sebesar 3,383, yang lebih kecil dari 10.

## 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dibawah ini adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Scatter plot* sebagai berikut:



Sumber : Hasil olahan data SPSS 27 (2024)

**Gambar 1 Scatter Plots Uji Heteroskedastisitas**

Dari Gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa grafik menunjukkan penyebaran titik data yang merata sepanjang sumbu Y pada angka 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang terjadi.

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 3**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.725	1.927		-.376	.707
	Persepsi Manfaat	.312	.098	.293	3.170	.002
	Kemudahan Penggunaan	.657	.100	.607	6.561	.000

Sumber : Hasil olahan data SPSS 27 (2024)

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta ( $\alpha$ ) diperoleh -0,725, setelah diubah menjadi nilai absolut menjadi 0,725, menunjukkan bahwa variabel independen X1 (persepsi manfaat) dan X2 (kemudahan) memiliki pengaruh positif.

Koefisien X1 (b1) memiliki nilai sebesar 0,312, menunjukkan bahwa variabel independen X1 (persepsi manfaat) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (minat konsumen).

Koefisien X2 (b2) memiliki nilai sebesar 0,657, menunjukkan bahwa variabel independen X2 (kemudahan) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (minat konsumen).

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji t (Parsial)

**Tabel 4**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.725	1.927		-.376	.707
	Persepsi Manfaat	.312	.098	.293	3.170	.002
	Kemudahan Penggunaan	.657	.100	.607	6.561	.000

a. Dependent Variable: Minat Konsumen

Sumber : Hasil olahan data SPSS 27 (2024)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a) Variabel independen X1 (Persepsi Manfaat) dalam pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar 3,170, melebihi nilai ttabel 1,984. Selain itu, nilai p-value pada kolom sig menunjukkan angka  $0,002 < 0,05$ , menandakan adanya pengaruh yang signifikan. Maka, H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau.

b) Variabel independen X2 (Kemudahan) dalam pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar 6,561, yang mengungguli nilai ttabel 1,984. Selain itu, nilai p-value pada kolom sig menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Sehingga, H2 diterima, dan

kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS di Studi Kasus Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau.

## 2. Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 5**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2568.865	2	1284.433	148.829	.000 <sup>b</sup>
	Residual	837.135	97	8.630		
	Total	3406.000	99			
a. Dependent Variable: Minat Konsumen						

Sumber : Hasil olahan data SPSS 27 (2024)

Dari hasil pengujian tersebut, ditemukan nilai Fhitung sebesar 148.829, yang melebihi nilai Ftabel sebesar 3,09. Selain itu, nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 juga menunjukkan angka yang lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan teori yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS di Studi Kasus Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau.

## 3. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 <sup>a</sup>	.754	.749	2.938	1.934
a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan , Persepsi Manfaat					

Sumber : Hasil olahan data SPSS 27 (2024)

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) tersebut, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,749 atau setara dengan 74,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa sekitar 74,9% variasi dalam variabel dependen Y (minat konsumen) dapat dijelaskan oleh variabel independen X1 (persepsi manfaat) dan X2 (kemudahan). Sementara itu, sekitar 25,1% dari variasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi manfaat (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS. Hal ini terlihat dari nilai thitung sebesar 3,170 yang melampaui nilai ttabel sebesar 1,984, dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,002 yang lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, variabel independen X1 secara signifikan memengaruhi variabel dependen Y. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat, semakin besar pula minat konsumen untuk menggunakan QRIS di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya,

seperti yang dilakukan oleh Laloan et al. (2023) dan Amamilah et al. (2022). Penelitian Laloan et al. (2023) menemukan nilai thitung sebesar 3.107 dan nilai signifikansi sebesar 0,002, sementara penelitian Amamilah et al. (2022) memiliki nilai thitung sebesar 5.125 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini memperkuat bahwa secara parsial, persepsi manfaat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.

#### **Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS**

Berdasarkan penemuan dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan (X2) memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS. Nilai thitung sebesar 6,561 menunjukkan bahwa thitung melebihi nilai ttabel (1,984), dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara positif. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan, semakin besar minat konsumen dalam menggunakan QRIS di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau.

#### **Pengaruh Persepsi Manfaat Dan**

Dukungan untuk temuan ini juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Anastasia Anggi Palupi et al. (2022) dan Simatupang et al. Penelitian Anastasia Anggi Palupi et al. (2022) menunjukkan nilai thitung sebesar 7,213, dengan nilai signifikansi 0,000, sementara penelitian Simatupang et al. memiliki nilai thitung 4,117 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil-hasil ini memperkuat bahwa kemudahan dalam menggunakan QRIS memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat konsumen.

#### **Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan, jika dianggap bersama-sama, memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS. Nilai Fhitung yang mencapai 148,829 melebihi nilai Ftabel (3,09), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini menegaskan bahwa adanya dampak positif dan signifikan dari persepsi manfaat dan kemudahan ketika dipertimbangkan secara bersama-sama terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.

Penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silvira Chairunnisa (2023). Dalam penelitiannya, Silvira Chairunnisa menemukan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan dan keamanan secara simultan juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat komunitas GenBI angkatan 7 dan 8 komisariat Universitas Medan Area dalam menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.

### **SIMPULAN**

Setelah melakukan analisis dan penjabaran hasil penelitian, penulis dapat merumuskan kesimpulan utama sebagai berikut: Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS, berdasarkan studi kasus di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau, Kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS, berdasarkan studi kasus di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau. Secara bersama-sama, persepsi manfaat dan kemudahan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS, berdasarkan studi kasus di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 61–67.
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet PMenggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akmenika*, 18(2), 1–8.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(02), 27–37.
- Magdalena, I., Septianti, N., Barlianty, L., & Farawansya, S. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM GEMBROT di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SDN Kedaung Barat IV. *EDISI*, 2(2), 348–365.

**Heppi & Indawati Lestari**, Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau)

- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 1–9.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>
- Ramadaey Bangsa. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePAY QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 62–67. <http://jibaku.unw.ac.id>
- Risma, A. A., & Sri, D. E. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard ( QRIS ) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17, 10–17.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Syaifuddin, A. F., & Rahman, K. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *INASJIF IndonesianScientific Journalof Islamic Finance*, 1(1), 1–21.